

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Sumber data menjelaskan asal usul data penelitian diperoleh. Sumber data terbagi atas sumber primer dan sumber sekunder (Sugiyono, 2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini menggunakan data kuantitatif yaitu data sekunder. Penentuan penelitian ini menggunakan *metode purposive sampling* atau pengambilan sampel secara bersyarat sehingga sesuai dengan ketentuan yang sudah peneliti tentukan. perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dan sudah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang dapat diakses melalui website resmi bursa efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan populasi data yakni perusahaan-perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Untuk menentukan sampel penelitian ini, digunakanlah metode *purposive sampling* atau pengambilan sampel secara bersyarat sehingga sesuai dengan ketentuan yang sudah peneliti tentukan:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang melakukan IPO selama tahun 2018 – 2020
3. Perusahaan yang sudah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.
4. Laporan tahunan keuangan yang terdiri dari informasi variabel yang penelitian ini gunakan.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini melibatkan empat variabel yang terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut ini penjelasan mengenai operasional variabel penelitian.

3.4.1 Variabel Dependen (Pengungkapan Pengendalian Internal)

Pengungkapan pengendalian internal adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pengendalian internal yang dilakukan perusahaan yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Penelitian ini menggunakan *Internal Control Disclosure Index* untuk menggantikan pengujian atas internal control disclosure (ICD) atau pengungkapan pengendalian internal. *Internal Control Disclosure Index* ditentukan dengan melakukan pengamatan mengenai keberadaan suatu kriteria informasi yang ditentukan dalam laporan tahunan perusahaan. Apabila kriteria informasi yang ditentukan tersebut ada dalam laporan tahunan perusahaan, maka akan diberi skor 1 (satu).

Apabila kriteria informasi yang ditentukan tersebut tidak ada dalam laporan tahunan perusahaan, maka akan diberi skor 0 (nol). Setiap kriteria tersebut akan dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor perusahaan (Pratama, 2015). Pemilihan kriteria atas informasi pengendalian internal yang perlu diungkapkan dalam laporan tahunan ditentukan peraturan No. X.K.6 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi emiten atau Perusahaan Publik. Kriteria informasi pengendalian internal yang perlu diungkapkan dalam laporan tahunan, yaitu:

1. Uraian mengenai unit audit internal meliputi:
 - a) Nama;
 - b) Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukan;
 - c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);
 - d) Struktur dan kedudukan unit audit internal;
 - e) Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) unit audit internal; dan
 - f) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku;
2. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai:
 - a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan
 - b) Review atas efektivitas sistem pengendalian internal;
3. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan, palingkurang mengenai:
 - a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan;

- b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan
- c) Review atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan

Kriteria sebanyak 18 poin tersebut diasumsikan dapat mewakili keseluruhan informasi yang dibutuhkan oleh stakeholder, yang dapat menggambarkan pelaksanaan pengungkapan informasi pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan. Selanjutnya, kriteria-kriteria tersebut akan menentukan skor perusahaan yang akan diukur dengan rumus berikut, yang telah diolah dari Paramitha (2012).

$$DICI = \frac{\sum ICD}{\sum MICD}$$

Keterangan :

DICI : *Internal control disclosure*

ICD : *Internal control disclosure* (skor untuk setiap item informasi pengendalian internal yang melakukan pengungkapan dalam laporan tahunan)

MICD : Maksimum pengungkapan pengendalian internal (keseluruhan jumlah skor maksimum atas item pengendalian internal yang melakukan pengungkapan).

3.4.2 Variabel Independen

1. Dewan Direksi

Penelitian ini menggunakan pengukuran yang umum untuk ukuran dewan direksi. Jumlah ukuran dewan direksi digunakan untuk mengukur ukuran dewan direksi (Partogian, 2018).

$$Dewan\ Direksi = \sum Anggota\ Dewan\ Direksi$$

2. Keahlian Anggota Komite Audit

Penelitian ini menggunakan pengukuran yang umum untuk keahlian anggota komite audit. Keahlian komite audit dihitung dengan cara menghitung jumlah ahli akuntansi yang ada di dalam komite audit (Peasnell et al. 2015).

$$Keahlian\ Komite\ Audit = \sum Ahli\ Akuntansi$$

3. Rapat Komite Audit

Pengukuran variabel frekuensi pertemuan komite audit ini diukur secara numeral, yaitu sesuai dengan jumlah pertemuan anggota komite audit yang ada di suatu perusahaan (Peasnell et al. 2015).

$$\text{Rapat Komite Audit} = \sum \text{Rapat Komite Audit}$$

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penyajiannya melalui tabel, grafik, perhitungan modus, median, mean, desil, persentil, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standard deviasi.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini juga akan diuji menggunakan asumsi klasik yang akan melekat pada model regresi sehingga data yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis bebas asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti nilai distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual terdistribusi secara normal apabila jika memiliki signifikan > 0.05 (Ghozali,2011).

3.6.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak ortogonal yaitu variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. Tol $> 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 (Ghozali, 2015). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah:

- a. Jika *tolerance value* > 0.10 dan VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika *tolerance value* < 0.10 dan VIF < 10 , maka terjadi multikolinieritas.

3.6.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik ialah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Uji yang dapat dilakukan adalah uji Durbin – Watson. Ghozali (2016) hipotesis yang akan diuji adalah:

Tabel 3.1
Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi,positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

Sumber : (Ghozali, 2016).

3.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Uji glejser dilakukan dengan cara mengregresikan antara

variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, (Ghozali, 2016).

3.7 Uji Regresi Linier Berganda

Uji berikut digunakan untuk melakukan pengujian terhadap tiga hipotesis dalam penelitian ini yang terdiri dari pengaruh variabel independen (dewan direksi, keahlian anggota komite audit dan rapat komite audit) terhadap variabel dependen (pengungkapan pengendalian internal). Dengan tingkat kesalahan yang dapat ditolerir adalah sebesar 5%. Berikut ini merupakan model regresi yang digunakan:

$$IICD = \beta_0 + \beta_1(IC) + \beta_2(AC_EX) + \beta_3(AC_MT) + \varepsilon$$

Keterangan :

IICD	= Index internal control disclosure
β_0	= koefisien regresi konstanta
β_1	= Dewan direksi
β_2	= Keahlian Komite Audit
β_3	= Rapat Komite Audit
ε	= error term

3.8 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini perlu dilakukan analisis melalui Uji F, Uji t, dan Koefisien Determinasi (R^2), untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen.

3.8.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018)

3.8.2 Uji Kelayakan Model

Menurut Ghozali (2018), Uji kelayakan model bertujuan untuk mengetahui ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan model penelitian adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016:99).

1. Dengan menggunakan nilai signifikansi :
 - a) Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka model penelitian dikatakan tidak layak digunakan.
 - b) Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka model penelitian dikatakan layak digunakan.
2. Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel
 - a) Apabila $F \text{ tabel} > F \text{ hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b) Apabila $F \text{ tabel} < F \text{ hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.8.3 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara individu variabel-variabel independen yang digunakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) masing-masing variabel independen dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi pada variabel independen > 0.05 , maka H_0 diterima, artinya secara individual variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi pada variabel independen < 0.05 , maka H_0 ditolak, artinya secara individual variabel independen mempengaruhi variabel dependen.